Adhis Darussalam Pamungkas, S.E, M.M.
Imanuel Sebrian Dwi Saputra, S.E, M.M.

Seluk Beluk PERDAGANGAN Luar Negeri

Seluk Beluk

PERDAGANGAN Luar Negeri

Buku Seluk Beluk Perdagangan Luar Negeri akan mengupas dan menjelaskan seputar perdagangan luar negeri secara sederhana dan mudah dipahami untuk semua kalangan. Pembahasan dalam buku ini mencakup latar belakang munculnya perdagangan luar negeri, lembaga-lembaga terkait, kebijakan-kebijakan perdagangan luar negeri, dokumen-dokumen yang dibutuhkan, negosisasi dokumen ekspor, verifikasi penelusuran teknis impor, cara pembayaran, foreign direct investment, manajemen rantai pasok global, manfaat e-commerce untuk perdagangan luar negeri, hingga asuransi cargo.

Melalui Buku ini penulis berharap kalangan akademisi, praktisi, maupun kalangan umum dapat memanfaatkannya sebagai bahan referensi dengan sebaik mungkin.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-524-9
9 786234 875249

SELUK BELUK PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Adhis Darussalam Pamungkas, S.E., M.M.
Imanuel Sebrian Dwi Saputra, S.E., M.M.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

SELUK BELUK PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Penulis : Adhis Darussalam Pamungkas, S.E., M.M.
Imanuel Sebrian Dwi Saputra, S.E., M.M.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-487-524-9

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan banyak peluang untuk menulis buku ini tanpa suatu halangan yang berarti, dengan harapan buku ini dapat dipelajari dan dimanfaatkan sebaik dan sebanyak mungkin oleh para pembaca.

Buku ini berisi 11 bab mengenai materi tentang latar belakang perdagangan luar negeri, lembaga-lembaga terkait perdagangan luar negeri, kebijakan-kebijakan perdagangan luar negeri, dokumen-dokumen perdagangan luar negeri, negosiasi dokumen ekspor, verifikasi penelusuran teknis impor, cara-cara pembayaran perdagangan luar negeri, *foreign direct investment,* manajemen rantai pasok global, peran *e-commerce* dalam perdagangan luar negeri, dan asuransi cargo.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi untuk berbuat lebih baik, khususnya kepada penerbit buku ini, sehingga buku ini dapat terbit dan beredar luas, yang pada akhirnya dimanfaatkan oleh para mahasiswa, para praktisi, dosen untuk mengajar, dan masyarakat umum lainnya.

SEKAPUR SIRIH

Puji serta syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas kehendak-Nya telah memberikan kesehatan, semangat, dan kelancaran dalam proses penyusunan buku Seluk Beluk Perdagangan Luar Negeri. Terima kasih tak lupa penulis haturkan kepada keluarga, rekan sejawat, serta pihak penerbit yang telah mendukung dan memberikan saran dalam proses penyusunan buku ini.

Perdagangan di suatu negara kini lebih kompetitif, karena perusahaan-perusahaan yang ada dalam negeri tidak hanya saling bersaing di ranah domestik, namun mendapat tantangan dari perusahaan-perusahan luar negeri. Hal itu terjadi karena adanya liberalisasi dalam ekonomi, hampir semua sektor usaha di dunia berlomba-lomba mencari pelanggan sebanyak mungkin, termasuk dengan cara melebarkan jaringan bisnisnya ke luar negeri. Perdagangan luar negeri adalah cara suatu negara saling bertansaksi dengan negara lain, karena adanya suatu kebutuhan yang tidak bisa dipenuhi negara itu sendiri. Contohnya yaitu Singapura, tidak memiliki sumber daya alam yang melimpah karena teritorial negaranya yang tidak seluas negara tetangganya. Maka Sinngapura akan mengimpor sumber daya alam dari Indonesia yang kaya akan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhannya, namun sebaliknya negara Singapura kaya akan sumber daya manusia dan modal yang dibutuhkan Indonesia untuk menggerakkan sektor investasi dalam negeri.

Depok, 12 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
SEKAPUR SIRIH ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
BAB 1 LATAR BELAKANG PERDAGANGAN LUAR NEGERI **1**
A. Definisi Perdagangan Luar Negeri 1
B. Teori-Teori Perdagangan Luar Negeri 4
C. Penyebab Terjadinya Perdagangan Luar Negeri 7
D. Manfaat Perdagangan Luar Negeri 8
E. Jenis-Jenis Perdagangan Luar Negeri 9
BAB 2 LEMBAGA-LEMBAGA TERKAIT PERDAGANGAN LUAR NEGERI **13**
A. Latar Belakang 13
1. Lembaga Dalam Negeri 13
2. Lembaga Luar Negeri 20
3. Blok Perdagangan 26
BAB 3 KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI **35**
A. Definisi 35
B. Sistem Tarif (*Tariff Barriers System*) 37
1. Jenis Tarif 38
2. Tujuan Tarif39
3. Struktur Tarif 39
4. Jangka Waktu Tarif 40
5. Kategori Tarif 40
6. Mekanisme Perhitungan Tarif 41
7. Titik Distribusi Tarif 41
8. Pembatas Tarif 42
C. Dampak Tarif 42
BAB 4 DOKUMEN-DOKUMEN PERDAGANGAN LUAR NEGERI **45**
A. Latar Belakang 45
1. Dokumen Induk 45

2. Dokumen Penunjang 48
3. Dokumen Pembantu 50
BAB 5 NEGOSIASI DOKUMEN EKSPOR 52
A. Latar Belakang 52
1. Pemeriksaan Dokumen 53
2. Inspeksi Pabean 54
3. Prosedur Kegiatan Ekspor Barang 55
4. Negosiasi Dokumen Ekspor 56
5. Penanganan Penyimpangan 57
BAB 6 VERIFIKASI PENELUSURAN TEKNIS IMPOR 59
A. Latar Belakang 59
B. Konsep, Tujuan, dan Manfaat VPTI 61
1. Konsep VPTI 61
2. Tujuan VPTI 62
3. Manfaat VPTI 63
C. Ruang Lingkup, Teknis, dan Produk Wajib VPTI 64
1. Ruang Lingkup 64
2. Teknis VPTI 65
3. Produk Wajib VPTI 66
BAB 7 CARA-CARA PEMBAYARAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI 68
A. Latar Belakang 68
1. *Advance Payment* 69
2. *Open Account* 70
3. *Consignment* 71
4. Wesel dan Promes 72
5. *Letter of Credit* (L/C) 73
6. *Document Against Payment* (D/P) 76
7. *Documents Against Acceptance* (D/A) 76
BAB 8 FOREIGN DIRECT INVESTMENT 78
A. Latar Belakang 78
B. Tujuan 80
C. Motif 81
D. Metode 82
E. *Multi National Corporation* 83
BAB 9 MANAJEMEN RANTAI PASOK GLOBAL 86
A. Definisi 86

B. Komponen Dasar 87
C. Tujuan dan Manfaat 88
D. Proses 90
E. *Prelimenary Step* 94
BAB 10 PERAN E-COMMERCE DALAM PERDAGANGAN LUAR NEGERI 98
A. Definisi *E-commerce* 98
B. Jenis-Jenis *E-commerce* 99
C. Potensi *E-Commerce* untuk Meningkatkan Kegiatan Ekspor Indonesia 100
BAB 11 ASURANSI CARGO 104
A. Definisi dan Konsep Asuransi 104
B. Aneka Ragam Risiko Kerugian Perdagangan Luar Negeri 105
C. Asuransi Cargo 106
DAFTAR PUSTAKA 109
LAMPIRAN 112
TENTANG PENULIS 117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Latar Belakang Perdagangan Luar Negeri 3
Gambar 7. 1 Skema Pembayaran Advance Payment 70
Gambar 7. 2 Mekanisme Open Account 71
Gambar 7. 3 Skema Konsinyasi..... 72
Gambar 7. 4 Skema Pembayaran Wesel dan Promes..... 73
Gambar 7. 5 Skema Letter of Credit 74
Gambar 10. 1 Lima Besar Aplikasi E-Commerce di Indonesia 102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Produk yang Dihasilkan 5
Tabel 1. 2 Keunggulan Komparatif Berdasarkan Jam Kerja..... 6
Tabel 6. 1 Produk-Produk Wajib VPTI di Pelabuhan Laut..... 66
Tabel 6. 2 Produk-Produk Wajib VPTI di Bandar Udara..... 67
Tabel 8. 1 Realisasi FDI di Indonesia tahun 2017 - 2021 81

SELUK BELUK PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Adhis Darussalam Pamungkas, S.E., M.M.
Imanuel Sebrian Dwi Saputra, S.E., M.M.

BAB 1

LATAR BELAKANG PERDAGANGAN LUAR NEGERI

A. Definisi Perdagangan Luar Negeri

Globalisasi dan perdagangan luar negeri sudah menjadi tuntutan zaman. Berkaitan dengan perkembangan Informasi dan teknologi (IPTEK) yang telah merevolusi peradaban di dunia mempermudah hubungan bisnis hingga antar Negara. Jika dulu perdagangan antar Negara membutuhkan pihak ketiga, maka saat ini dua Negara yang bersangkutan dapat secara langsung melakukan bisnis berdasarkan regulasi yang berlaku. Perdagangan luar negeri sangat berpengaruh terhadap tumbuhnya perekonomian di suatu Negara, karena didalamnya terdapat persaingan pasar dalam ranah internasional. Bentuk nyata dari manfaat perdangan luar negeri yaitu dapat menaikkan pendapatan suatu Negara, cadangan devisa, transfer modal dan bertambahnya lapangan perkerjaan sehingga membuka kesempatan pekerjaan di Negara tersebut. Perdagangan luar negeri dapat juga diartikan sebagai transaksi jual beli atau bisnis antara satu negara dengan negara lain yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan suatu negara terhadap suatu barang atau jasa dan untuk meningkatkan pendapatan negara. Menurut UUD No. 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan. Pada Pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa perdagangan luar negeri merupakan perdagangan yang mencakup kegiatan ekspor dan impor atas suatu barang atau jasa yang melampaui batas wilayah negara. Jadi, dapat disimpulkan dari definisi diatas, perdagangan luar negeri merupakan transaksi dagang oleh pelaku ekonomi antar negara satu dengan negara lain baik

BAB 2

LEMBAGA-LEMBAGA TERKAIT PERDAGANGAN LUAR NEGERI

A. Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan paling penting bagi negara untuk mendorong produktivitas ekspor dan impor, dari komponen tersebut akan menjadi penggerak bagi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara sangat penting, karena dapat menjadi tolak ukur dari peningkatan atau pencapaian dari masyarakat di negara tersebut. Negara yang telah memasuki perdagangan internasional memiliki produksi yang lebih, disebabkan pada permintaan didalam negeri tidak elastis pada produk-produk yang dapat diekspor.

Perdagangan internasional akan memberikan keuntungan dengan memberi peluang pada setiap negara untuk mengekpor produk-produknya. Akan tetapi, pada kegiatan perdagangan luar negeri ini tak akan terlepas dari lembaga-lembaga yang ada dinegara tersebut maupun lembaga internasional. Tujuannya di tiap negara memiliki lembaga untuk menyetarakan aturan di lembaga internasional, agar memperlancar ekspor-impor.

1. Lembaga Dalam Negeri

Hal ini tidak terlepas dari peran lembaga pendukung dalam kegiatan perdagangan luar negeri. Lembaga pendukung dalam negeri meliputi lembaga pemerintah, lembaga asing, dan lembaga swasta yang secara langsung dapat mendukung kelancaran operasi impor dan ekspor. Tujuannya adalah untuk menyatukan semua aturan yang ada

BAB 3

KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI

A. Definisi

Sebuah negara tidak bisa hidup soliter atau menyendiri. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Oleh sebab itu, antar negara akan saling membutuhkan untuk mencukupi kebutuhan akan sumber daya yang terbatas. Dalam rangka untuk mencukupi kebutuhan, semua negara melaksanakan kegiatan perdagangan. Aktivitas perdagangan antar negara diartikan sebagai perdagangan luar negeri. Ada banyak keuntungan yang didapatkan dengan melakukan perdagangan tersebut dan setiap negara memiliki kebijakannya masing-masing dalam mengelola perekonomian mereka dalam rangka untuk menyikapi dampak negatif dari perdagangan luar negeri. Perdagangan luar negeri menjadi wadah masuknya produk-produk dari negara lain ke dalam negeri. Bila produk dari negara lain sangat digemari masyarakat daripada produk lokal, maka akan memberikan pengaru negatif pada perekonomian nasional. Maka dari itu, pemerintah berkewajiban merumuskan kebijakan untuk mengatur aktivitas perdagangan dengan negara lain. Kompleksitas perdagangan luar negeri diakibatkan oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Produsen dan konsumen berada di negara yang berbeda.
2. Produk dikirim harus sesuai peraturan pabean, dan peraturan perbatasan yang disyaratkan oleh masing-masing negara.

BAB 4

DOKUMEN-DOKUMEN PERDAGANGAN LUAR NEGERI

A. Latar Belakang

Terdapat berbagai jenis dokumen terkait ekspor – impor, dokumen-dokumen ini diterbitkan oleh pihak kepabeanan, perbankan, hingga perusahaan pelayaran, serta instansi lainnya. Dokumen tersebut tidak hanya diperlukan bagi eksportir tetapi juga importir, dan pihak lainnya. Dokumen dalam perdagangan luar negeri diklasifikasikan ke dalam tiga jenis yaitu: dokumen induk, dokumen penunjang, dan dokumen pembantu.

1. Dokumen Induk

Dokumen ini diterbitkan oleh Badan Pelaksana Utama Perdagangan Internasional, fungsinya yaitu sebagai pembuktian kegiatan ekspor – impor. Beberapa dokumen induk ialah :

a. *Letter of Credit* (L/C)

Letter Of Credit adalah surat yang diajukan oleh importir untuk kemudian diterbitkan oleh pihak bank, permintaan ditujukan kepada eksportir di luar negeri yang menyerahkan kewenangan kepada eksportir untuk mencairkan wesel dari importir. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk membuat L/C adalah: *Bill of Lading* (B/L), *Commercial invoice* (faktur perdagangan), *Packing List*, *Weight Note*, *Measurement List*, *Insurance Certificate*, *Consular Invoice, Brochure/Leaflet*. Sedangkan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penerbitan L/C hingga pencairan adalah: pengimpor, bank penerbit,

BAB 5

NEGOSIASI DOKUMEN EKSPOR

A. Latar Belakang

Era globalisasi menciptakan persaingan global yang tidak mengenal batas teritorial suatu negara, khususnya di bidang teknologi informasi, membuat pertumbuhan ekonomi yang sangat mendasar menjadi lebih cepat dan dinamis. Hal ini didasarkan pada kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang atau jasa yang berdaya saing global dan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi. Di bawah pengaruh krisis ekonomi dan lemahnya sektor perbankan, pengembangan ekspor menjadi andalan dalam jangka pendek dan menengah yang dapat meningkatkan perekonomian Indonesia, serta cadangan devisa, yaitu pengembangan devisa, kegiatan perminyakan. ekspor berupa barang atau jasa. Pemerintah telah mengalahkan ekspor non migas dengan paket 1 April 1967. System counter purchase 1982, dan INPRES 1985 dengan peraturan-peraturan dan penekanan biaya tinggi prosedur kegiatan hasil produksi.

Aktivitas ekspor pada hakikatnya harus sesuai dengan prosedur operasi standar (SOP), tetapi realitanya ada juga yang tidak sesuai SOP, seperti tidak menimbang barang ekspor, sehingga otoritas ekspor tidak merespons, kemudian mengirim surat Notul (Nota Pembetulan), hal tersebut diakibatkan karena berat barang yang hendak dikirim dengan catatan di Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) tidak cocok, sehinga menyebabkan barang barang belum bisa diekspor. Faktanya aksi penyelundupan barang ekspor-impor terjadi di wilayah

BAB 6 | VERIFIKASI PENELUSURAN TEKNIS IMPOR

A. Latar Belakang

Verifikasi Penelusuran Teknis Impor (VPTI) berada di bawah wewenang Kementerian Perdagangan, merupakan salah satu kebijakan yang mendukung penerapan strategi pengamanan pasar internal. VPTI adalah alat yang digunakan oleh surveyor independen untuk memverifikasi objek pemuatan atau melakukan studi teknis. Hanya pelabuhan laut Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Makassar, Dumai (makanan dan minuman khusus), dan bandara internasional yang dapat digunakan untuk mengambil sampel setiap impor produk khusus TI. Sebelum dikirim, barang impor tertentu harus diperiksa oleh pemeriksa di negara tempat pelabuhan dimuat untuk pemeriksaan impor dan tinjauan teknis. Kebijakan tersebut diharapkan akan membentuk sistem pelacakan yang jelas, serta memungkinkan pemerintah untuk memantau impor produk tertentu dan mengambil tindakan yang dibutuhkan jika ada kecurigaan perdagangan tidak sesuai prosedur. Pemerintah perlu menerapkan peraturan yang dapat mengendalikan arus impor yang masuk ke dalam negeri guna mengatasi dampak negatif (merugikan) tersebut. Kebijakan impor juga harus dilaksanakan untuk menjaga stabilitas perdagangan, keberlangsungan industri dalam negeri, perlindungan hak-hak konsumen dan kelestarian lingkungan alam.

Tujuan program ini dimaksudkan untuk mendukung kelangsungan pembangunan ekonomi Indonesia, berikut manfaatnya :

BAB 7

CARA-CARA PEMBAYARAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI

A. Latar Belakang

Kegiatan perdagangan luar negeri dapat berjalan lancar jika hubungan pembayaran dinegosiasikan dengan baik dan disepakati semua pihak. Berbicara tentang pembayaran, maka tidak dapat dipisahkan dari uang. Sebagian besar kegiatan yang berkaitan dengan uang termasuk dalam kategori perdagangan baik dalam bentuk produk, layanan dan pembayaran. Oleh karena itu, dalam melakukan bisnis antar negara tidak mungkin melakukan pembayaran secara langsung (*cash and carry*) karena kegiatan tersebut termasuk kegiatan yang besar. Untuk proses pembayaran di pasar luar negeri, diperlukan prosedur dan beberapa aturan hukum untuk memastikan bahwa produk diterima oleh pembeli dan uang diterima oleh penjual.

Perdagangan luar negeri ini memungkinkan terjadinya proses pertukaran mata uang dari negara satu dengan negara lain. Misalnya, barang dari eksportir Amerika Serikat dibeli oleh importir Indonesia dan membayarnya dalam dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang importir adalah rupiah. Oleh sebab itu, untuk melakukan pembayaran importir harus terlebih dahulu membeli dolar dengan kurs yang berlaku dari bank devisa dan mentransfernya ke pengekspor di Amerika Serikat. Maka pada proses pembayaran luar negeri mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain di pasar valuta asing (valas). Misalnya jika kita menjual US Dollar untuk dijadikan rupiah, permintaan US Dollar adalah penawaran rupiah, dan disisi lain, penawaran rupiah adalah penawaran dolar AS.

BAB 8

FOREIGN DIRECT INVESTMENT

A. Latar Belakang

Foreign Direct Investment (FDI) atau lazim diebut sebagai penanaman modal asing langsung merupakan cara yang digunakan suatu negara untuk meningkatkan perekonomiannya. FDI merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi di setiap negara berkembang karena kehadirannya membawa modal, teknologi, dan keahlian dari sumber daya manusia yang kompeten. Investasi ini biasanya berupa pendirian pabrik baru, perusahaan baru, atau pendirian cabang (anak perusahaan) di negara tujuan masuknya modal asing. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dengan risiko bisnis yang lebih kecil dan pengembalian yang lebih tinggi, investasi asing langsung (FDI) dapat merangsang investasi dalam negeri, meningkatkan modal manusia, mentransfer kemajuan teknologi, dan keterampilan manajemen. Sebagian besar waktu, perusahaan multinasional berpartisipasi langsung dalam investasi asing untuk memanfaatkan peluang bisnis di luar negeri.

Sebuah perusahaan multinasional (*Multi National Coroporate)* dapat mendirikan dan berinvestasi di luar negeri, kemudian mengakuisisi bisnis asing sebelum mendirikan anak perusahaan di negara tempat mereka berinvestasi. Penanaman modal asing langsung, juga dikenal sebagai penanaman modal asing, adalah jenis penanaman modal asing yang dapat mendatangkan modal serta keuntungan besar jika dikelola. Kemudahan perusahaan multinasional juga memilih untuk

BAB 9

MANAJEMEN RANTAI PASOK GLOBAL

A. Definisi

Manajemen rantai pasokan merupakan suatu pola penghubung antar perusahaan yang berkelanjutan dan memanfaatkan peran teknologi informasi untuk menyokong, juga mengusahakan, beraneka ragam relasi antara sejumlah metode bisnis superior perusahan dan dengan distributor, konsumen serta para rekan bisnis lainnya. Manajemen rantai pasokan adalah perputaran komiditas dan atau seluruh metode yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi. Sesungguhnya proses rantai pasokan global menyertakan aktivitas segi penawaran bisnis dan memperoleh kelebihan persaing dalam kompetisi pasar. Manajemen rantai pasokan adalah suatu metode secara menyeluruh agar mampu menjual komoditas kepada konsumen tingkat akhir dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam mengelompokan seluruh elemen rantai pasokan, hal itu bermula dari agen hingga pedagang.

Adapun definisi dari manajemen rantai pasokan ialah serangkaian pendekatan yang dipakai agar dapat menyatukan penyalur, indrustrialis, gudang dan juga gerai dengan cara yang ampuh agar *stock* barang bisa diolah dan juga disalurkan dengan kuantitas yang tepat, alamat yang sesuai, dan waktu yang tepat pula dengan demikian beban totalitas sistem dapat dipangkas bersamaan dengan upaya untuk pemenuhan keinginan serta kualitas pelayanan

BAB 10

PERAN *E-COMMERCE* DALAM PERDAGANGAN LUAR NEGERI

A. Definisi *E-commerce*

Persaingan bisnis saat ini semakin kompetitif. Hal itu terjadi bukan hanya di Indonesia, tetapi di negara-negara lain juga meningkat. Secara khusus, pemasaran online telah berkembang melalui penggunaan berbagai jenis pemasaran barang dan jasa. Tingginya pertumbuhan pengguna internet mempengaruhi biaya jual-beli secara daring. *E-commerce* adalah salah satu perubahan teknologi informasi dalam bidang ekonomi, yang menghapuskan batasan-batasan di bisnis yang dilakukan secara konvensional. Misalnya jual-beli antara Indonesia dengan Tiongkok atau sebaliknya, sekarang dimudahkan dengan adanya aplikasi *e-commerce* yang ada di gawai maupun perangkat lainnya. OJK Institute menjelaskan pada tahun 2021 terdapat 88,1% dari 129 juta pengguna internet di Indonesia yang mengakses *e-commerce*.

E-commerce dapat diartikan sebagai sistem elektronik untuk menaikan efisiensi organisasi, menaikan profitabilitas, mendapatkan jumlah penjualan produk, meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan, dan mengirimkan barang dengan cepat. *E-commerce* tidak hanya sekedar jual-beli barang dari katalog online. Tapi itu mencakup semua kegiatan yang mempengaruhi perusahaan tersebut seperti distribusi barang, pemasaran, dan yang tidak kalah penting ialah sistem elektronik. Sistem elektronik adalah pembeda antara jual-beli secara konvensional dengan jual-beli melalui *e-commerce*, contohnya perusahaan *e-commerce* membuat aplikasi yang bisa

BAB 11 ASURANSI CARGO

A. Definisi dan Konsep Asuransi

Asuransi adalah sebuah tindakan atau sistem untuk perlindungan keuangan. Misalnya saja untuk asuransi jiwa, kendaraan, kepemilikan properti, kesehatan dan lain sebagainya. Penggunaan asuransi ditujukan guna mendapatkan kompensasi dari peristiwa yang tidak terduga seperti kehilangan, kerusakan/ kegagalan, sakit, bahkan hingga kematian. Cara kerjanya ialah pihak yang berkepentingan melakukan pembayaran premi secara rutin sesuai perjanjian dengan pihak asuransi, perjanjian tersebut tertuang dalam polis asuransi.

Asuransi ekspor dan impor merupakan asuransi yang mana perusahaan asuransi akan membagikan kompensasi kepada para eksportir atau importir ketika terjadinya kerugian karena tidak mendapatkan pembayaran dari pihak importir, eksportir, ataupun bank pembuka L/C. Biasanya disebabkan oleh resiko komersial, resiko politik, ataupu resiko lainnya.

Konsep pertanggungan asuransi perdagangan luar negeri ini berlandaskan beberapa hal, yaitu :

1. Pertanggungan yang termasuk kesepakatan berlandaskan pada itikad baik. Penanggung bisa menduga risiko dan memastikan besaran premi yang diselaraskan dengan kenyataan kerugian yang bakal dipertanggungjawabkan. Jika ada keskeliruan saat memberikan keterangan ataupun tidak jujur, maka hal tersebut dapat menjadi dasar untuk penanggung jawab agar bebas dari pertanggungjawaban.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, N. S., & Aslami, N. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Journal Economy And Currency Study (JIECS)*, *4*(1), *14*-23. DOI: https://doi.org/10.51178/jecs.v4i1.358

Aprita, S., & Adhitya, R. (2020). *Hukum Perdagangan luar negeri.* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Dahar, D., Oktaviani, R., & Rindayati, W. (2014). Analisis pemberlakuan Non Tariff Measures (NTM) pada Ekspor Hortikultura Indonesia ke ASEAN +3. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, *18*(1), 98-116, DOI: https://doi.org/10.26593/be.v18i1.820.%25p

Diphayana, W. (2018). *Perdagangan Internasisonal.* Yogyakarta: CV. Budi Utama .

Fitriani, E. (2019). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen, 9*(1), 17-26.

Hasoloan, J. (2013). Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas dan Perekonomian. *Edunomic, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 1*(2), 102-112.

Heryani, R. D., & Suryono. (2015). *Perdagangan Luar Negeri.* Jakarta: Unindra Press.

Heryani, R. D., Kumala, I., & Wasahua, O. (2017). *Perdagangan Luar Negeri.* Jakarta: Unindra Press.

Ibrahim, H. R., & Halkam, H. (2021). Perdagangan Internasional & Strategi Pengendalian Impor. Jakarta: LPU-UNAS.

Jaya, R., Yusriana, Y., & Fitria, E. (2020). Review Manajemen Rantai Pasok Produk Pertanian Berkelanjutan: Konseptual, Isu Terkini, dan Penelitian Mendatang. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 26*(1), 78-91. DOI: https://doi.org/10.18343/jipi.26.1.78

Laksani, D., & Jati, K. (2017). Analisis Hambatan Tarif dan Non Tarif Serta Pengembangan Pasar Eropa pada Produk Perikanan Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan*, *2*(2), 49-59.

Lestari, L. T., & Swara, I. Y. (2016, Maret). Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Cadangan Devisa di Indonesia Studi Sebelum dan Sesudah Krisis Global. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 4*(3).

Lilimantik, E. (2015). *Kebijakan Ekonomi Internasional.* Banjarbaru: FPK UNLAM.

Lubis, R. H. (2018). Analisis Kinerja Ekspor- Impor Buah-Buahan Indonesia Pada Perdagangan Internasional. *Al-Masharif: Jurnal Ekonomi dan Keislaman , 6*(1), 103-116.

Lukman, D. (2021). *Supply Chain Management*. Gowa: CV. Cahaya bintang cemerlang.

Nurhakim, K., & Satar, M. (2015). Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Ekspor Barang. *INDEPT*. 5 (2), 16-21.

Pamungkas, A. D., & Suprapto, H. A. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen dan Riset Pemasaran*. Depok: CV Berkah Saintek.

Rohaeni, Y., & Sutawijaya, A. H. (2020). Pengembangan Model Konseptual Manajemen Rantai Pasok Halal Studi Kasus Indonesia. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 15(3), 177-188. DOI: https://doi.org/10.14710/jati.15.3.177-188

Rompas, R. (2019). Hubungan Dagang Internasional Indonesia dan Korea Selatan 2011-2016. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 8*(1), 1906-1920.

Sahrazad, S., Cleopatra, M., Setyowati, L., Kusuma, A., Manurung, L., Wulansari, L., Pamungkas, A., Ahmad, D., & Kamilia, A. (2022). Peran Literasi Digital dan Motivasi dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Cahaya Abadhi Sedjahtera Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8*(20), 461-475. DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.7267050

Sucahyowati, H. (2011). Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management). *Majalah Ilmiah Gema Maritim, 13*(1), 20-28. DOI: https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v13i1.19.

Sugiyah, N. (2019). Prosedur Pengadaan Barang Impor Produk Sepatu di PT Sinar Pratama Agung Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 16 (2), 267-280.

Supardi, E. (2017). *Ekspor Impor*. Sleman: Deepublish Publisher.

Supardi, E. (2019). *Ekspor Impor; Teori dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor Praktisi Logistik dan Bisnis*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Suprihatini, R. (2005). Daya Saing Ekspor Teh Indonesia di Pasar Teh Dunia. *Jurnal Agro Ekonomi*, *23* (1), 1-29.

Taruno, R. B., Desmintari, & Juliannisa, I. A. (22, Juli 5). Analisis Pengaruh Liberalisasi Ekonomi Dan Peranan Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *IKRAITH-EKONOMIKA, 5*(2), 47-55.

Wahab, A. (2013). *Ekonomi Internasional.* Makassar: Alaudin University Press.

Wulandari , S., & Lubis, A. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor-Impor Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis, 8*(1), 31- 36.

LAMPIRAN

1. *Letter of Credit*

Page 1 of 2

citi

FORM 4 *(TO BE USED FOR NON-SCHEME LOC OPENINGS AND INCREASES ONLY)*

HEADER DETAILS:

ILOC No.: (For openings leave blank)

ILOC Type: (Choose from dropdown box)

Effective date: (DD/MM/YYYY)

Expiry date: New / to be changed to (DD/MM/YYYY)

Advising period: (Choose from dropdown box)

Other advising period:

Evergreen clause: ☐ YES ☐ NO

Other information:

BENEFICIARY DETAILS:

Full Company Name:

Street Address:

City / Post Code:

State / Country:

For attention of:

US INTERMEDIARY DETAILS: (to be completed if the Credit is to be sent to a party different to the addressee shown above)

Full Company Name:

Street Address:

City / Post Code:

State / Country:

For attention of:

TRANSACTION DETAILS:

Transaction Type: (Choose from dropdown box)

Currency:

Previous ILOC amount: (A)
Opening / Increase ILOC amount: (B)
New ILOC amount: (C)

(Complete boxes A, B and C when amending a credit. Complete only box C in case of a new credit)

SIGNATURES

Authorised Signatories only must sign form (**as per Current Mandate/General Communications Indemnity and Master Reimbursement Agreement lodged with Citibank**). If signatures below do not appear on the mandate Citibank has on file, form will be rejected and transaction will not be processed.

SIGNED FOR AND ON BEHALF OF THE COMPANY (PLEASE TYPE IN FULL COMPANY NAME)

TYPE FULL NAME AND SURNAME	SIGNATURE	TYPE DATE (DD/MM/YYYY)
TYPE FULL NAME AND SURNAME	SIGNATURE	TYPE DATE (DD/MM/YYYY)

TENTANG PENULIS

PENULIS 1
Adhis Darussalam Pamungkas, S.E, M.M.

Adhis Darussalam Pamungkas, S.E, M.M. adalah lulusan S1 tahun 2015 dari Universitas Gunadarma, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen. Kemudian setelah lulus, penulis bekerja di PT. Bank HSBC Indonesia sebagai *Account Corporate Staff* dari tahun 2016 hingga tahun 2017. Selama bekerja di PT. Bank HSBC Indonesia penulis melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Gunadarma, Jurusan Magister Manajemen, dengan konsentrasi keilmuan bidang perbankan. Penulis lulus S2 pada awal tahun 2018 dan bergabung dengan PT. Bank Rabobank International Indonesia sebagai *Customer Due Diligence Staff*, dari Januari 2018 hingga Desember 2018. Pada pertengahan tahun 2019 penulis bergabung dengan Universitas Indraprasta PGRI sebagai dosen tetap di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Ekonomi. Sampai saat ini selain mengajar, penulis juga aktif dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penelitian dan menulis artikel ilmiah di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

PENULIS 2
Imanuel Sebrian Dwi Saputra, S.E, M.M.

Imanuel Sebrian Dwi Saputra, S.E, M.M. Lulus S-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma tahun 2015, lulus S-2 di Program Magister Manajemen Perbankan, Pascasarjana, Universitas Gunadarma tahun 2018. Saat ini bekerja di Divisi *Anti Money Laundering & Counter Terrorist Financing* di PT Bank Permata Tbk, sebagai Asisten Manajer. Penulis sebelumnya pernah bekerja di Divisi *Anti Money Laundering & Counter Terrorist Financing* PT Bank MNC Internasional Tbk tahun 2019 – 2021. Divisi *Financial Crime Compliance* PT Bank HSBC Indonesia tahun 2017 – 2019, dan Divisi *Financial Crime Compliance* PT Bank Ekonomi Raharja pada tahun 2016 – 2017. Penulis telah tersertifikasi manajemen risiko level 1 dan level 2, serta sertifikasi kepatuhan level 1. Penulis juga aktif dalam memberikan pelatihan-pelatihan terkait kepatuhan bank dan manajemen risiko di tempat kerja.